

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Malausma, yang merupakan Kecamatan baru, pemekaran dari Kecamatan Bantarujeg pada tahun 2008. Kecamatan Malausma secara Astronomis terletak antara $108^{\circ}11'06''$ - $108^{\circ}19'30''$ BT dan $07^{\circ}00'00''$ – $07^{\circ}06'18''$ LS. Kecamatan ini terletak sebelah selatan Ibu Kota Majalengka dengan jarak dari ibu kota ± 40 Km dan jarak dari ibu kota propinsi sekitar 130 Km. Kecamatan Malausma memiliki kondisi geografis daerah perbukitan yang bergelombang dengan ketinggian diantara 500-1000 meter dpl. Kecamatan Malausma terdiri dari 10 desa yaitu, Desa Malausma, Desa Banyusari, Desa Jagamulya, Desa Lebakwangi, Desa Ciranca, Desa Cimuncang, Desa Wersari, Desa Buninagara, Desa Girimukti dan Desa Sukadana, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Bantarujeg
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Talaga
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Ciamis
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Lemahsugih

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisis hubungan atau korelasional. Menurut Arikunto (2006:270) penelitian korelasi

bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan dan menjelaskan gejala-gejala yang nampak di daerah penelitian pada saat sekarang. Menurut Koentjaraningrat (1997:28) penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Pendapat lain dikemukakan oleh Tika (1997:6) penelitian deskriptif lebih mengarah penerungkapan atau suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun terkadang diberikan interpretasi atau analisis. Dan menurut Sudjana dalam Ismayadin (2007:33) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas dan merupakan penyimpangan antara keadaan seharusnya dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Secara umum komponen dan proses penelitian kuantitatif dalam penelitian ini diawali dengan merumuskan latar belakang masalah, kemudian merumuskan masalah yang akan dibahas yang tujuannya agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas. Tahap selanjutnya adalah melakukan dan menuliskan kajian teoritis. Kajian teoritis dapat berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel atau karya ilmiah lain yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan. Kemudian melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data,

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dibahas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek penelitian.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kecamatan Malausma yang melakukan mobilitas sirkuler. Untuk lebih jelasnya populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 yang menunjukkan jumlah mobilisan dan jumlah penduduk tiap Desa di Kecamatan Malausma.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk dan Mobilisan Tiap Desa
di Kecamatan Malausma tahun 2009

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Jumlah Mobilisan	Prosentase Jumlah Mobilisan
1	Jagamulya	2.584	1.485	1.457	56,4
2	Werasari	6.080	1.458	1.527	25,1
3	Sukadana	6.523	704	1.450	22,2
4	Malausma	6.013	1340	1.025	17,0
5	Lebakwangi	4.944	1.411	847	17,1
6	Ciranca	4.783	1.768	634	13,2
7	Cimuncang	5.476	1.795	534	9,7
8	Buninagara	3.025	996	1.252	41,3
9	Banyusari	4.896	773	725	14,8
10	Girimukti	2.905	1.800	678	23,3
Jumlah		47. 229	15.530	10.129	

Sumber : Profil Kependudukan Kecamatan Malausma 2009

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini terbagi dua yaitu :

- a. Populasi wilayah yaitu seluruh wilayah Kecamatan malusma yang terdiri dari 10 desa yaitu, Desa Malausma, Desa Banyusari, Desa Jagamulya, Desa Lebakwangi, Desa Ciranca, Desa Cimuncang, Desa Wersari, Desa Buninagara, Desa Girimukti dan Desa Sukadana dengan luas keseluruhan 4.825 Ha.
- b. Populasi penduduk yaitu terdiri dari keseluruhan penduduk yang ada di Kecamatan Malausma yang berjumlah 10.129 jiwa.

2. Sampel

Menurut Tika (1997:33) sampel merupakan sebagian dari obyek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Pendapat tersebut hampir serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988:112) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Sample*. adalah teknik pengambilan sampel secara proposional dan acak. Sampel penduduk dalam penelitian diambil secara proposional dari semua desa yang ada di Kecamatan Malausma. Banyaknya sampel yang diambil dari setiap desa dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Prosen kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditoleransi (0-10%)

1 : Konstanta

Berdasarkan rumus di *Slovin* maka dapat di ketahui $N = 10.129$ dan $e = 10\%$. Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{10.129}{1 + 10.129(0,01)}$$

$$= 99,99 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Selanjutnya jumlah sampel mobilisan yang akan di ambil dari setiap desa di Kecamatan Malausma, tersaji dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Tiap Desa di Kecamatan Malausma

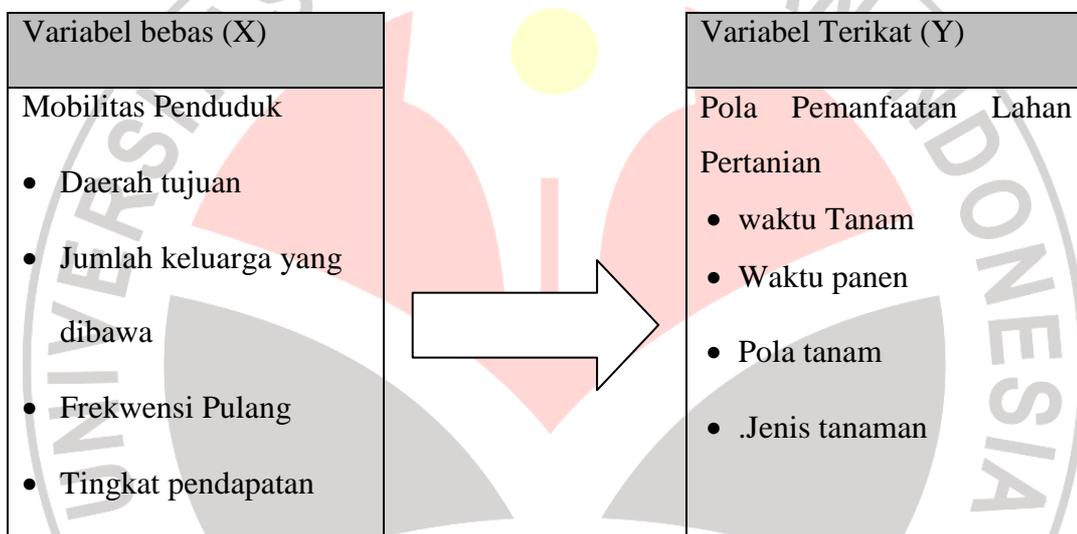
No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Jumlah Mobilisan	Jumlah Sampel
1	Jagamulya	2.584	1.485	1.457	14
2	Werasari	6.080	1.458	1.527	15
3	Sukadana	6.523	704	1.450	14
4	Malausma	6.013	1340	1.025	10
5	Lebakwangi	4.944	1.411	847	8
6	Ciranca	4.783	1.768	634	6
7	Cimuncang	5.476	1.795	534	5
8	Buninagara	3.025	996	1.252	12
9	Banyusari	4.896	773	725	7
10	Girimukti	2.905	1.800	678	7
Jumlah		47. 229	15.530	10.129	98

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majalengka Tahun 2009 dan Olahan penulis.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek dengan obyek yang lainnya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka yang dijadikan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 3.1.



Bagan 3.1
Variabel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Hasan (2004:19) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau

yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini juga disebut data asli atau baru. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian menggunakan angket dan observasi lapangan.

a. Angket

Menurut Tika (1997:82) angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab serta ditulis oleh responden. Dilakukan dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan digunakan untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung, teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung lapangan yaitu dengan melihat, mengamati gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu jenis budidaya lahan pertanian di Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Studi Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan dengan cara mendatangi instansi-instansi pemerintah seperti Dinas Kependudukan, Dinas Pertanian, BPS kantor kecamatan,

kantor desa serta mempelajari teori-teori, diktat serta buku-buku yang terkait dan relevan dengan penelitian.

F. Alat Pengumpul dan Pengolah Data

Alat-alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Alat tersebut digunakan untuk mengetahui latar belakang mobilisan dari segi jenis pendapatan, jenis pekerjaan, waktu melakukan mobilitas dan banyaknya keluarga yang dibawa. Sedangkan untuk budidaya lahan pertaniannya yang diteliti adalah jenis tanaman, pola tanam, waktu tanam dan waktu panen. Instrument Penelitian yang berupa angket tersaji dalam lampiran 3.1 dan untuk mengetahui uji validitas serta Reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 3.4 dan Lampiran 3.5.

2. Kamera digital

Kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Kamera digital yang digunakan adalah Sony tipe Dsc-w180.

3. Peta Rupa Bumi

- a. Peta Rupa Bumi Lembar Pegeur Ageung Lembar 1308-434
- b. Peta Rupa Bumi Lembar Talaga Lembar 1309-121
- c. Peta Rupa Bumi Lembar Cikijing Lembar 1308-434
- d. Peta Rupa Bumi Lembar Bantarujeg Lembar 1309-112

4. *Software Microsoft Exel 2007*

Program ini digunakan untuk memudahkan dalam *entry* data, uji validitas serta untuk mengetahui besarnya angka korelasi.

5. *Software Map Info 7.5*

Program ini digunakan untuk mendeliniasi peta, sehingga yang digambarkan dengan jelas hanya daerah penelitian yaitu Kecamatan Majalengka selain itu peta tersebut juga digunakan untuk mengetahui luas wilayah daerah penelitian.

G. Cara Pengambilan Data

1. Menentukan sampel penduduk dengan menggunakan rumus *Slovin*.
2. Survey ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data primer dengan menggunakan angket.
3. Melakukan pemotretan fenomena-fenomena di lapangan dengan menggunakan kamera digital.
4. Berkunjung ke dinas atau instansi terkait seperti Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana, Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik untuk memperoleh data yang diperlukan.

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasan (2004:24) pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Dalam pengolahan data terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. Verifikasi data

Data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diolah lebih lanjut.

2. Coding Data

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tahapan *coding* data tersaji dalam Lampiran 3.2.

3. Entry data

Merupakan tahapan memasukan data yang telah diklasifikasikan melalui *Coding* Data. Tahapan *entry* data tersaji dalam Lampiran 3.3.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel yang akan memudahkan dalam menganalisis data.

5. Penyajian data

Data yang sudah diolah supaya mudah dibaca dan dimengerti oleh orang lain, perlu ditampilkan dalam bentuk tertentu bisa dalam bentuk tabel data, grafik data, kartogram dan histogram.

I. Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan selesai diolah maka proses selanjutnya adalah menganalisis data, adapun tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Prosentase

Teknik ini menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan digunakan analisis prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi setiap katagori jawaban

n : seluruh responden

100% : Bilangan konstanta

Untuk mengetahui jawaban responden, penulis menggunakan angka indeks untuk membandingkan suatu obyek atau data baik yang bersifat faktual maupun perkembangan.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Skor

No.	Prosentase Skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75 -74	Sebagian besar
3	51 -74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25 -49	Kurang dari setengahnya
6	1 -24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Santoso (dalam Arbili 2010:51)

2. Analisis korelasi

Menurut Arikunto (2006:270) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh, dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterkaitan dalam penelitian ini

digunakan analisis korelasi dengan menggunakan alat berupa *Software Microsoft Excel 2007*. Analisis korelasi dapat dilihat pada Lampiran 3.6.

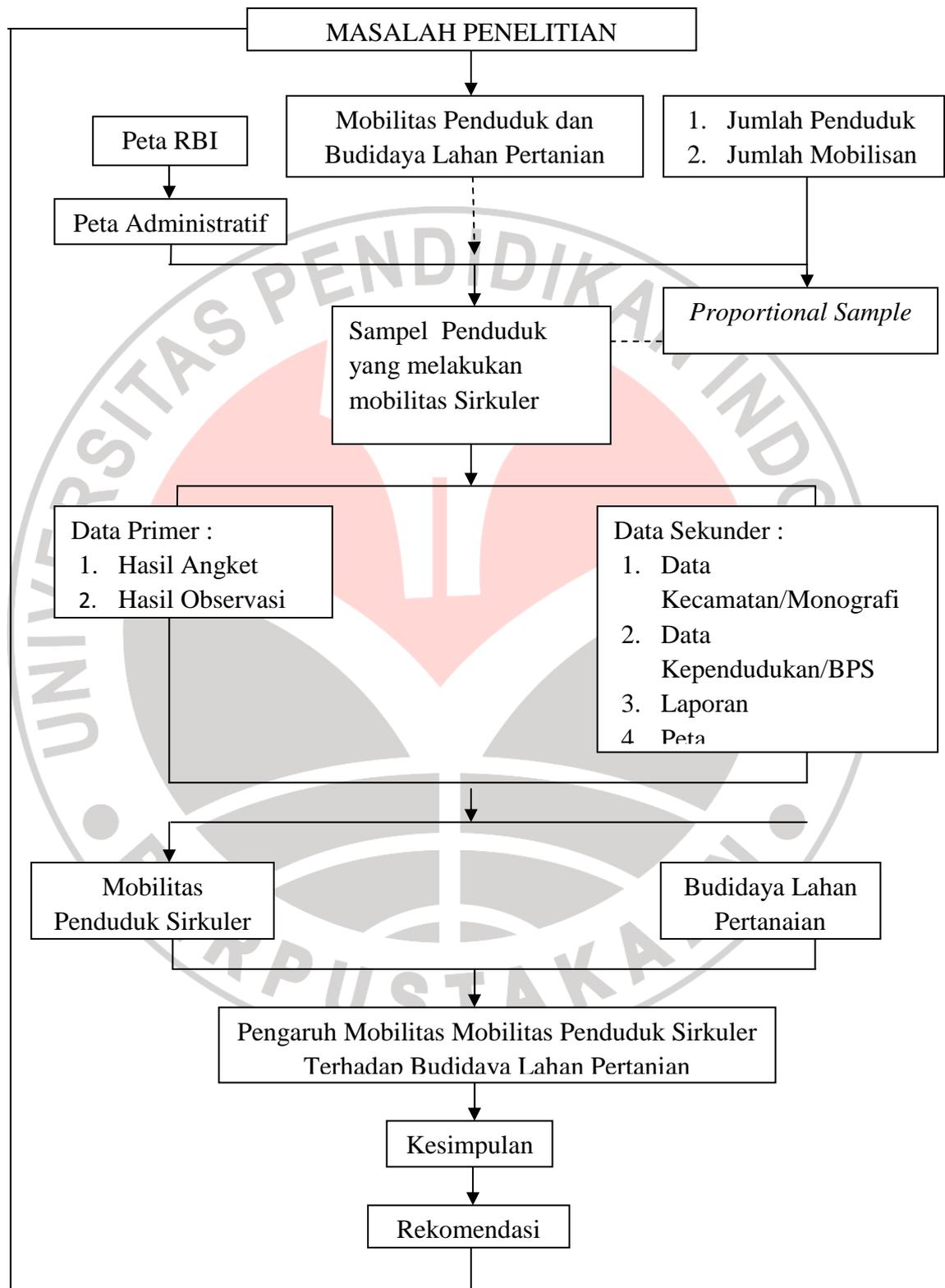
Besarnya kecilnya pengaruh atau korelasi antar variabel, ketentuannya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.4
Klasifikasi Korelasi

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,0 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (dalam Ismayadin 2004:49).

J. Alur Pemikiran



Bagan 3.2 Alur Pemikiran